

# **Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah**

**Agustina Anggrainie**

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: anggrainieagustina@gmail.com

**Kata Kunci:**

bank syariah; faktor;  
prinsip; profitabilitas

**Keywords:**

islamic bank; factors;  
principles; profitability

## **ABSTRAK**

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, bank syariah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, bank-bank syariah mendorong pengembangan ekonomi yang lebih adil dan berkesinambungan. Sehingga adanya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah diantaranya spread bagi hasil, financing to deposit ratio, rasio keuangan, penyaluran pembiayaan, dan efisiensi operasional.

## **ABSTRACT**

In this era of increasingly rapid technological developments, Islamic banks have a strategic role in supporting inclusive and sustainable economic growth. With an approach based on Islamic principles, Islamic banks promote a more just and sustainable economic development. So that this research aims to analyze the factors that can affect the profitability of Islamic banks through qualitative research methods with a literature study approach. The results of this study state that factors that can affect the profitability of Islamic banks include profit sharing spreads, financing to deposit ratios, financial ratios, distribution of financing, and operational efficiency.

## **Pendahuluan**

Pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia sejak awal tahun 2020 yang berdampak pada hampir seluruh aspek khususnya perekonomian (Kartika & Segaf, 2022; Minai, 2021). Pada Agustus 2023, perekonomian Indonesia terus berupaya pulih dari dampak pandemi COVID-19 dengan progres yang beragam (Wantonoro, 2023). Setelah periode ketidakpastian yang cukup panjang, banyak sektor ekonomi telah mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang lebih kuat. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan membaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, meskipun masih dihadapkan pada beberapa tantangan struktural seperti kesenjangan ekonomi dan ketidaksetaraan pendapatan. Dalam konteks ini, bank syariah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, bank-bank syariah mendorong pengembangan ekonomi yang lebih adil dan berkesinambungan. Mereka menyediakan beragam produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip keadilan dan transparansi, serta mendorong penggunaan dana dalam investasi yang mendukung kepentingan sosial dan lingkungan. Bank syariah juga memainkan peran dalam mendorong inklusi keuangan di tengah masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap layanan finansial (Fauziah & Segaf, 2022; Syadali, 2023). Melalui model keuangan berbasis risiko dan bagi hasil, bank-bank syariah dapat lebih fleksibel dalam memberikan pembiayaan kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang seringkali diabaikan oleh lembaga keuangan konvensional. Ini membantu mendorong pertumbuhan UMKM, yang pada gilirannya dapat merangsang lapangan kerja baru dan kontribusi terhadap ekonomi nasional. Selain memiliki peran penting dalam perekonomian, bank syariah juga dihadapkan pada sejumlah kendala yang dapat memengaruhi profitabilitas mereka (Pratama & Segaf, 2022). Dengan demikian, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara teliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah tidak dapat diabaikan, mengingat kompleksitas operasional dan prinsip-prinsip yang mendasarinya. Penelitian mendalam terhadap faktor-faktor ini menjadi penting guna mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dapat memengaruhi kinerja finansial bank syariah. Dari struktur keuangan yang unik hingga pemahaman nasabah tentang produk syariah, dan dari manajemen risiko hingga keberlanjutan operasional dalam kerangka syariah, analisis mendalam akan membantu bank syariah memahami dinamika yang memainkan peran dalam profitabilitas mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi, bank syariah akan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan profitabilitas sambil tetap mematuhi nilai-nilai syariah dan kontribusi positif terhadap perekonomian secara keseluruhan.

### **Kajian Teori**

#### **Bank Syariah**

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yang mencakup larangan atas bunga (riba) dan aktivitas yang dianggap merugikan atau tidak etis menurut pandangan Islam (Efendi, 2019). Bank syariah memiliki kontribusi yang penting dalam perekonomian dengan merangkul prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam konteks ini, bank syariah berperan dalam mendorong inklusi keuangan dengan memberikan akses kepada segmen masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan dari sistem finansial. Menurut Prof. Dr. M. Syafi'i Antonio, bank syariah memiliki peran strategis dalam mengembangkan ekonomi Indonesia berlandaskan prinsip-prinsip Islam (Booth, 2015). Beliau berpendapat bahwa bank syariah dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi kesenjangan ekonomi, memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang lebih luas, dan mendukung ekonomi riil melalui pembiayaan yang berbasis pada prinsip keadilan.

#### **Profitabilitas**

Para ahli ekonomi di Indonesia mengartikan profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan atau usaha untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dari

operasionalnya. Profitabilitas pada bank syariah merujuk pada kemampuan bank tersebut untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam (Wicaksono & Suselo, 2022). Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang melarang riba (bunga) dan mengikuti aturan-aturan Islam lainnya. Oleh karena itu, pengukuran profitabilitas pada bank syariah memiliki beberapa perbedaan dengan bank konvensional. Dalam konteks bank syariah, profitabilitas diukur melalui pendapatan yang dihasilkan dari berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti bagian dari keuntungan bisnis yang berasal dari pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), jual beli aset yang sesuai dengan prinsip jual beli syariah, dan lain sebagainya. Sebagai contoh, bank syariah dapat membagi keuntungan dan risiko dengan nasabah dalam pembiayaan berdasarkan prinsip mudharabah atau musyarakah, yang membedakannya dari model bunga pada bank konvensional. Profitabilitas bank syariah juga dilihat melalui indikator-indikator kinerja keuangan yang mencerminkan efisiensi, seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), serta melalui rasio-rasio yang mengukur kemampuan bank untuk mengelola risiko seperti rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio) dan rasio kredit bermasalah.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi literatur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali dan menganalisis informasi yang terdapat dalam berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen terkait lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti melalui interpretasi dan analisis kritis terhadap konten literatur yang relevan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui kajian studi literatur yang relevan, ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah meliputi spread bagi hasil dan financing to deposit ratio. Spread bagi hasil adalah istilah yang merujuk pada selisih antara tingkat keuntungan atau hasil yang diterima oleh bank syariah dari pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (seperti mudharabah atau musyarakah) dengan tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah atau pemilik dana yang berinvestasi dalam pembiayaan tersebut.

Sementara itu, financing to deposit ratio (FDR) adalah rasio yang mengukur sejauh mana bank atau lembaga keuangan menggunakan dana yang diterimanya dari nasabah atau pihak ketiga (terutama dalam bentuk simpanan) untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah lain. Faktor tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuriyatul Inayatil Yaqinah & Guntur Kusuma Wardana pada tahun 2022. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Spread bagi hasil dan financing to deposit ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Selain itu, faktor penyaluran pembiayaan dan efisiensi operasional juga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Penyaluran pembiayaan syariah yang efektif dan berkualitas dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah. Hal ini dikarenakan penyaluran pembiayaan

yang baik dapat menghasilkan pendapatan bagi bank melalui margin keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Dengan penyaluran pembiayaan yang optimal, bank syariah dapat memaksimalkan pendapatan dan meningkatkan profitabilitasnya. Efisiensi operasional juga berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah.

Mengoptimalkan proses operasional, bank dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan margin keuntungan dan mengurangi beban operasional, sehingga meningkatkan profitabilitas bank syariah. Faktor tersebut juga berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinar Dwi Cahyani (2022). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penyaluran pembiayaan dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Tidak hanya itu, rasio keuangan juga menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Rasio keuangan dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah karena rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan bank syariah dalam suatu periode tertentu. Didalam rasio keuangan terdapat beberapa aspek penting yang menjadi acuan dalam penentuan profitabilitas bank syariah diantaranya ROA, ROE, BOP, CAR, dan NPF. Semakin tinggi ROA dan ROE, semakin baik kinerja keuangan bank dan semakin tinggi profitabilitasnya. Begitu juga dengan CAR, semakin tinggi CAR nya maka semakin baik kinerja keuangan bank dan semakin tinggi profitabilitasnya. Berbeda hal nya dengan NPF, semakin rendah NPF nya maka semakin baik kualitas kredit bank dan semakin tinggi profitabilitasnya Hal tersebut juga searah dengan penelitian yang dillakukan oleh Ardichy & Rahayu (2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti melalui studi literatur yang relevan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah secara signifikan meliputi spread bagi hasil, financing to deposit ratio, rasio keuangan, penyaluran pembiayaan, dan efisiensi operasional. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat membahas lebih luas lagi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

## Daftar Pustaka

- Ardichy, M. F., & Rahayu, Y. S. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2021. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6(3), 1432–1445. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.924>
- Booth, C., Cameron, D., Cumming, L., Gilby, N., Hale, C., Hoolahan, F., & Shah, J. N. (2015). National citizen service 2014 evaluation: Technical report. Ipsos Mori. <https://www.ipsos.com/en-uk/national-citizen-service-2014-evaluation>
- Cahyani, A. D. D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). Analisis pengaruh penyaluran pembiayaan syariah dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank umum

- syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2785-2791.
- Efendi, A. W., Saputra, R., Syarasfati, A., & Purnamasari, O. (2019). Meningkatkan kesadaran masyarakat pamulang barat dalam menghindari riba melalui sosialisasi perbankan syariah. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Fauziah, N. W., & Segaf. (2022). Seberapa pengaruh penetapan nisbah bagi hasil, inflasi, dan jumlah uang beredar terhadap deposito mudharabah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 435–447.
- Kartika, G., & Segaf, S. (2022). Kombinasi peran model TAM dan CARTER terhadap optimalisasi kepuasan nasabah mobile syariah banking di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial*, 9(02), 152–167.
- Minai, M. S., Raza, S., & Segaf, S. (2021). Post COVID-19: Strategic digital entrepreneurship in Malaysia. In *Modeling economic growth in contemporary Malaysia* (pp. 71-79). Emerald Publishing Limited.
- Pratama, T. A., & Segaf, S. (2022). Does the non-financial factor affect the profitability of islamic commercial banks. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3).
- Syadali, M. R., Segaf, S., & Parmujianto, P. (2023). Risk management strategy for the problem of borrowing money for Islamic commercial banks. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1227–1236.
- Wantonoro, W., Salmyati, S., & Faidati, N. (2023). Implementasi program long interdisciplinary community care (police) dimasa Pandemik Covid-19 di Kota Yogyakarta. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 661–670.  
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.945>
- Wicaksono, M. F. S., & Suselo, D. (2022). Pengaruh CAR, NPL, FDR terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 2(4), 561-570.
- Yaqinah, N. I., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh fee based income, spread bagi hasil dan financing to deposit ratio terhadap profitabilitas. *I'thisom: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 121-136.